

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang sudah peneliti sajikan di atas mengenai strategi pengembangan bisnis rongsokan UD. Bandar Logam Kelurahan Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri perspektif strategi bisnis syariah, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. UD. Bandar Logam menerapkan strategi pengembangan bisnis berbagai strategi berikut:
 - a. UD. Bandar Logam fokus pada pengembangan produk dengan meningkatkan kualitas besi bekas, mengembangkan produk baru, dan menyesuaikan dengan kebutuhan pasar. Hal ini dilakukan dengan pemotongan dan penyortiran besi bekas, serta dengan memperluas jenis produk yang mereka tawarkan sesuai permintaan pasar.
 - b. Strategi harga UD. Bandar Logam adalah menetapkan harga berdasarkan jenis, volume, dan ukuran besi, dengan margin keuntungan yang kecil untuk tetap kompetitif. Keunggulan harga rongsokan mereka terletak pada keterjangkauan dan penyesuaian dengan kondisi pasar.
 - c. UD. Bandar Logam menggunakan berbagai teknik promosi, seperti pemasaran dengan spanduk, beriklan di media sosial, dan kerjasama dengan pengrajin dan pabrik daur ulang, untuk memperkenalkan dan meningkatkan penjualan produk besi bekas mereka.

- d. Strategi tempat UD. Bandar Logam adalah memilih lokasi milik pribadi yang luas dan strategis dengan akses jalan yang memadai untuk memudahkan operasional dan penyimpanan rongsokan.
- e. UD. Bandar Logam fokus pada pengembangan modal usaha dengan mengelola struktur modal dan modal kerja secara efisien, memastikan ketersediaan sumber daya untuk operasional dan ekspansi usaha.

Selain itu, UD. Bandar Logam juga fokus pada pengembangan kualitas sumber daya manusia dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan terkait proses penjualan dan pengelolaan barang rongsokan logamnya. Meskipun menghadapi kendala seperti fluktuasi harga besi dan perbedaan latar belakang karyawan, UD. Bandar Logam tetap berusaha untuk mengatasi kendala tersebut dengan strategi yang tepat. Dengan demikian, UD. Bandar Logam telah menunjukkan komitmen mereka dalam mengembangkan bisnisnya secara holistik dan berkelanjutan.

- 2. UD. Bandar Logam menerapkan strategi bisnis syariah yang kuat dengan mendasari setiap aktivitasnya pada niat yang baik, akhlak yang mulia, kepercayaan pada takdir, rasa syukur, serta konsep kerja sebagai ibadah, dan menjaga aturan syariah. Perusahaan ini tidak hanya fokus pada keuntungan materi, tetapi juga mencari berkah dan ridha Allah melalui integritas, kejujuran, dan kepedulian sosial. Prinsip-prinsip syariah yang diikuti memberikan dasar yang kokoh untuk keberkahan dan kesuksesan berkelanjutan, menciptakan hubungan yang kuat dengan pelanggan, mitra bisnis, karyawan, dan masyarakat sekitar.

B. Saran

Berikut adalah saran-saran yang relevan terkait peran strategi pengembangan bisnis rongsokan UD. Bandar Logam dari perspektif strategi bisnis syariah kepada beberapa pihak yang terkait:

1. Bagi UD. Bandar Logam

Diperlukan upaya terus-menerus dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas produk-produk rongsokan yang ditawarkan, dengan memastikan bahwa barang-barang yang dijual sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Hal ini termasuk memperhatikan kualitas, kebersihan, dan keamanan barang rongsokan yang ditawarkan kepada pelanggan. Selain itu, UD. Bandar Logam juga perlu memperluas jangkauan pasarnya dengan memanfaatkan teknologi digital dan media sosial untuk memperkenalkan produk-produknya kepada masyarakat yang lebih luas.

2. Bagi Komunitas Bisnis Syariah

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi komunitas bisnis syariah untuk lebih memahami potensi dan relevansi bisnis rongsokan dalam perspektif ekonomi syariah. Diharapkan komunitas bisnis syariah dapat memberikan dukungan dan pembinaan kepada UD. Bandar Logam dalam menjalankan bisnisnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, serta mempromosikan pentingnya bisnis yang beretika dan bertanggung jawab.

3. Bagi Masyarakat Konsumen

Masyarakat, khususnya yang berada di sekitar Kelurahan Bandar Kidul dan sekitarnya, perlu memberikan dukungan dan partisipasi aktif

dengan memilih untuk membeli barang-barang rongsokan dari UD. Bandar Logam. Selain itu, masyarakat juga perlu terus mendorong penerapan prinsip-prinsip syariah dalam bisnis, termasuk dalam pembelian dan penjualan barang rongsokan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi lebih dalam tentang potensi bisnis rongsokan dalam perspektif ekonomi syariah, termasuk pengembangan model bisnis yang lebih berkelanjutan dan berdaya saing. Hal ini dapat membantu dalam memperluas wawasan dan pemahaman tentang bisnis rongsokan sebagai salah satu alternatif bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah.